

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan setelah peneliti mengadakan penelitaian dapat diketahui bahwa:

1. Pembinaan membaca Al Qur'an untuk membangun kesehatan mental siswa di SMP Islam Al Ma'rifah Darunnajah Kelutan Trenggalek yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin tartil Al Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, memilih metode yang tepat, membina siswa untuk menjaga adab dalam membaca Al Qur'an, guru memberikan motivasi untuk mencintai Al Qur'an dan guru membina dengan penuh ketelatenan.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan membaca Al Qur'an untuk membangun kesehatan mental siswa di SMP Islam Al-Ma'rifah Darunnajah Kelutan Trenggalek adalah
 - a. Kegiatan membaca Al Qur'an dilaksanakan dengan rutin. Suatu kegiatan pembinaan membaca Al Qur'an yang dilaksanakan dengan rutin akan melati siswa untuk terus meningkatkan cara membacanya yang baik dan benar. Semakin lama siswa akan fasih membacanya sesuai dengan ilmu tajwid, dan tanpa tersa jika kegiatan ini dilakukan akan berpengaruh pada kesehatan mentalnya. Kesehatan mental yang baik akan membuat kualitas sumber daya manusia semakin tinggi dan memiliki tingkat kebahagiaan yang baik pula.
 - b. Adanya materi keagamaan yang berkaitan dengan Al Quran. Materi keagamaan yang berkaitan tentang Al Qur'an tersebut seperti ilmu Nahwu, tasrif dan juga risalah. Ilmu nahwu adalah ilmu tentang gramatika Arab; ilmu tasrif adalah ilmu tentang perubahan kata dalam

bahasa Arab atau bahasa Al Qur'an, sedangkan risalah adalah ilmu tentang sejarah-sejarah yang ada pada Al Qur'an. Dan ada juga ilmu tajwid, yaitu ilmu tentang tata cara membaca al Qur'an yang baik dan benar.

- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana di sini merupakan hal penting yang menunjang kegiatan pembinaan membaca Al Qur'an.
 - d. Dukungan dari orang tua siswa. Peran orang tua memang sangat penting untuk membimbing dan membina anaknya dalam membaca Al Qur'an.
3. Faktor penghambat dalam pembinaan membaca Al Qur'an untuk membangun kesehatan mental siswa di SMP Islam Al-Ma'rifah Darunnajah Kelutan Trenggalek adalah:
- a. Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan. Ini bisa dikatakan sebagai penghambat proses pembelajaran atau pembinaan membaca Al Qur'an pada siswa. Siswa yang terlambat tersebut kemungkinan jarak rumahnya yang agak jauh, dan kurang perhatian mereka akan pentingnya mengikuti kegiatan rutin di sekolah yang bermanfaat bagi dirinya .
 - b. Kurangnya perhatian atau kontrol dari orang tua untuk mengajari anaknya membaca Al Qur'an di rumah. Padahal kita ketahui bahwa peran orang tua sangat penting dalam hal ini.
 - c. Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya ilmu Al Qur'an. Jika orang tuanya saja kurang sadar, bagaimana dia bisa mengingatkan anaknya.

- d. Terkadang siswa lupa tidak membawa kitab atau buku tentang Al Qur'an. Hal ini bisa dikatakan sepele. Tapi jika dibiarka juga tidak baik.

B. Saran-saran

1. Bagi pihak sekolah hendaknya selalu meningkatkan pembinaan membaca Al Qur'an yang biasa dilakukan setiap hari, dan terus meningkatkan kedisiplinan pula. Karena kedisiplinan merupakan hal yang penting untuk menunjang kegiatan pembinaan membaca Al Qur'an untuk membangun kesehatan mental siswa. Jika semua disiplin maka kegiatan tersebut akan berjalan dengan lancar yang mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi orang tua siswa hendaknya memperhatikan kasih sayang kepada anaknya dan memotivasinya untuk rajin belajar dan rajin membaca Al Qur'an guna membangun kesehatan mental anaknya untuk bisa meraih prestasi belajar yang memuaskan dan memiliki akhlakul karimah. Selain itu, orang tua juga harus memiliki kesadaran penuh tentang pentingnya mempelajari Al Qur'an. Dan orang tua juga seharusnya memberikan contoh yang baik kepada anaknya di rumah, seperti memberi contoh cara membaca yang baik pula. Dan mengajaknya untuk rutin membaca Al Qur'an setiap hari.
3. Bagi siswa, hendaknya memiliki kesadaran yang penuh tentang pentingnya membaca Al Qur'an yang sangat bermanfaat untuk dirinya, misalnya untuk kesehatan mental. Dan siswa seharusnya menuruti perintah orang tua dan gurunya di sekolah.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut.